

**KONTRIBUSI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KARAKTERISTIK
KEPRIBADIAN TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA
SISWA AKUNTANSI DI SMK N 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:
SHAFIRA AMALIA PUTRI
A210140120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KARAKTERISTIK
KEPRIBADIAN TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA
SISWA AKUNTANSI DI SMK N 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SHAFIRA AMALIA PUTRI

A 210 140 120

· Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs Muhammad Yahya, M.Si
NIDN. 06 0509 5302

PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KARAKTERISTIK
KEPRIBADIAN TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA
SISWA AKUNTANSI DI SMK N 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

SHAFIRA AMALIA PUTRI

A 210 140 120

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 19 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Muhammad Yahya M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Djoko Suwandi SE, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 15 Oktober 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harto Joko Prayitno, SE., M.Hum
IDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Oktober 2018

Penulis



Shafira Amalia Putri

NIM A210140120

**KONTRIBUSI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KARAKTERISTIK
KEPRIBADIAN TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA
AKUNTANSI DI SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019.**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kontribusi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja pada siswa Akuntansi di SMK N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. 2) Untuk mengetahui kontribusi karakteristik kepribadian terhadap kesiapan kerja pada siswa akuntansi di SMK N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. 3) Untuk mengetahui kontribusi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja pada siswa Akuntansi di SMK N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 6 Surakarta dengan jumlah 108. Sampel diambil 80 responden dengan proposional random sampling. Data diperoleh dari dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda, uji t, uji F, R^2 , dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 4,651 + 0,415X_1 + 0,405X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh praktik kerja industri dan karakteristik kepribadian. Berdasarkan analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Hal ini berdasarkan hasil regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,265 > 1,991$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 46,5% dan sumbangan efektif 37,68%. (2) Ada pengaruh karakteristik kepribadian terhadap kesiapan kerja. Hal ini berdasarkan hasil regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,872 > 1,991$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 53,5% dan sumbangan efektif 43,47%. (3) Ada pengaruh praktik kerja industri dan karakteristik kepribadian terhadap kesiapan kerja. Hal ini berdasarkan hasil regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $164,755 > 3,115$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan R^2 diperoleh 0,811 berarti 81,1%. Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh Praktik kerja Industri dan Karakteristik Kepribadian, sedangkan sisanya 18,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata kunci: Praktik Kerja Industri, Karakteristik Kepribadian, Kesiapan kerja

Abstract

The purpose of this study are 1) To know the contribution of industrial work practices to work readiness in accounting students at SMK N 6 Surakarta in the 2018/2019 school year. 2) To know the contribution of personality characteristics to work readiness for accounting students at SMK N 6 Surakarta in the 2018/2019 school year. 3) To know the contribution of industrial work practices to work readiness in Accounting students at SMK N 6 Surakarta in the 2018/2019 school year. This type of research is associative quantitative. Population in this research is students of SMK N 6 Surakarta with amount 108. Samples taken 80 respondents with proportional random sampling. Data obtained from documentation and questionnaire. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, t test, F test, R^2 , and relative donation and effective contribution. Based on result of data analysis

obtained by equation of double linear regeresi as follows: $Y = 4,651 + 0,415X_1 + 0,405X_2$. The equation shows that student work readiness is influenced by industrial work practices and personality characteristics. Based on the analysis and discussion concluded that: (1) There is an influence of industrial work practices on work readiness. This is based on the results of multiple linear regression (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$ is $4.265 > 1.991$ and the significance value < 0.05 is 0.000 with a relative contribution of 46.5% and an effective contribution of $37,68\%$. (2) There is an influence of personality characteristics on work readiness. This is based on the results of multiple linear regression (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$ is $4.872 > 1.991$ and the significance value < 0.05 is 0.000 with a relative contribution of 53.5% and an effective contribution of $43,47\%$. (3) There is an influence of industrial work practices and personality characteristics on work readiness. This is based on the results of multiple linear regression (F test), it is known that the $F_{count} > F_{table}$ is $164.755 > 3.115$ and the significance value < 0.05 is 0.000 with R^2 obtained 0.811 means 81.1% . Work Readiness is influenced by Industrial work practices and Personality Characteristics, while the remaining 18.9% is influenced by other variables not examined in the study.

Keywords: Industrial Work Practices, Personality Characteristics, Work Readiness

1. PENDAHULUAN

Menurut Rahayu (2007:2) pendidikan merupakan suatu proses mencetak seseorang yang mempunyai pengetahuan, karakter, dan pengalaman yang nantinya itu semua akan diperlukan ketika hidup di masyarakat. Fokus pendidikan lebih diarahkan pada menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Hana (2013:4) mengemukakan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

Indikator Kesiapan Kerja menurut Winkel (2004:668) sebagai berikut:

- a. Ilmu pengetahuan
- b. Keterampilan
- c. Sikap dan nilai

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa adalah praktik kerja industri, Menurut Nurcahyono (2015: 195-196) Praktik Kerja Industri atau yang biasa disebut magang merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron pendidikan di sekolah

dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat profesional tertentu. Dengan diadakannya praktik kerja industri siswa dapat mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu-ilmu yang dipelajarinya di bangku sekolah dan dengan pelaksanaan prakerin ini diharapkan akan melatih keterampilan, kesiapan dan kepekaan siswa dalam menghadapi keadaan-keadaan di dunia kerja sehingga mereka akan lebih siap kerja nantinya setelah lulus.

Indikator Praktik Kerja Industri menurut Hamalik (2007:91) meliputi:

a. Keseriusan siswa saat prakerin.

Keseriusan siswa saat melaksanakan kegiatan praktik kerja industri sangat penting. Siswa yang serius akan lebih mudah dalam menyerap pengetahuan maupun keterampilan saat melakukan pekerjaan di DUDI. Keseriusan siswa dapat dilihat dari kedisiplinannya ketika datang ke tempat prakerin.

b. Pengetahuan dan keterampilan kerja

Pengetahuan kerja yang dimaksud adalah pengetahuan siswa tentang pekerjaan maupun keterampilan yang diperlukan di bidang administrasi perkantoran. Sedangkan keterampilan kerja dalam hal ini adalah keterampilan siswa di bidang administrasi perkantoran yang semakin terasah setelah bekerja langsung di DUDI.

c. Pengalaman praktis

Setelah melaksanakan prakerin diharapkan pengetahuan siswa tentang sikap kerja yang baik akan semakin luas. Pengalaman-pengalaman praktis ini dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa saat terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus nanti.

d. Pemecahan masalah kerja

Dalam bekerja, tentunya setiap orang menghadapi berbagai permasalahan. Untuk itu, dengan adanya kegiatan prakerin ini siswa berkesempatan untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul saat bekerja. Sehingga siswa akan lebih siap saat menghadapi permasalahan saat terjun langsung di dunia kerja.

e. Bimbingan selama prakerin

Saat melaksanakan prakerin, para siswa dibimbing oleh guru pembimbing yang berasal dari sekolah maupun instruktur dari lembaga tempat siswa melaksanakan prakerin. Kegiatan bimbingan ini sangat membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan prakerin. Selain itu, pembimbing juga bertugas untuk memantau perkembangan kemampuan siswa dalam pelaksanaan prakerin.

Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah karakteristik kepribadian, Menurut Daft (2003:13) Kepribadian merupakan seperangkat karakter yang mendasari pola perilaku yang relatif stabil dalam merespon ide, obyek, atau seseorang dalam lingkungannya. Karakteristik kepribadian melingkupi tentang sifat dan sikap siswa dalam kesiapan kerja, salah satunya adalah kepercayaan diri yang merupakan masalah yang tinggi karena masih banyaknya siswa dengan kesiapan kerja yang rendah salah satunya dikarenakan kurangnya kepercayaan diri.

Ada lima indikator dari kepribadian menurut Robbins (2006: 131) :

- a. Ekstroversi, kepribadian yang menggambarkan seseorang yang supel, riang dan percaya diri.
- b. Kemampuan bersepakat, kepribadian yang menggambarkan seseorang yang bersifat baik, kooperatif dan mempercayai.
- c. Kemampuan mendengarkan suara hati, kepribadian yang menggambarkan seseorang yang bertanggung jawab, dapat diandalkan, stabil, tertata.
- d. Stabilitas emosi, kepribadian yang mencirikan seseorang yang tenang, percaya diri, tentram, tertekan
- e. Kepribadian yang mencirikan seseorang berdasar imajinasi, sensitivitas dan keingintahuan.

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui

pengaruh variabel independen yaitu praktik kerja industri (X_1) dan karakteristik kepribadian (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja (Y).

Penelitian ini meneliti populasi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 6 Surakarta yang berjumlah 108 siswa, dengan taraf kesalahan 5% sampel yang didapat adalah 80 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data variabel praktik kerja industri, karakteristik kepribadian dan kesiapan kerja menggunakan teknik kuesioner atau angket serta untuk memperoleh data siswa menggunakan teknik dokumentasi. Selanjutnya angket sebelum diberikan pada sampel penelitian akan diujikan terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Apabila butir soal telah lolos uji maka angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang hasilnya akan melewati teknik analisis data yaitu uji prasayarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Selanjutnya uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti kepada 80 siswa kelas XI Akuntansi SMK N 6 Surakarta, diperoleh data praktik kerja industri diperoleh nilai tertinggi sebesar 56, nilai terendah sebesar 31, nilai rata-rata atau mean sebesar 44,68, median atau nilai tengah sebesar 45, modus atau nilai paling sering muncul adalah 47 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 6,806. Data karakteristik kepribadian diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 30, nilai rata-rata atau mean adalah 46,04, median atau nilai tengah sebesar 46, modus atau nilai paling sering muncul adalah 46 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 7,974. Data kesiapan kerja diperoleh nilai tertinggi sebesar 52, nilai terendah sebesar 29, rata-rata atau mean sebesar 41,81, median atau nilai tengah sebesar 43, modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 40 dan nilai standart deviasi sebesar 6,504.

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS 20.00 lebih dikenal dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Hasil uji Normalitas ada di lampiran 11 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Praktik Kerja Industri (X ₁)	80	0,200	0,05	Normal
Karakteristik Kepribadian (X ₂)	80	0,200	0,05	Normal
Kesiapan Kerja (Y)	80	0,168	0,05	Normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 20.00

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel Kesiapan kerja, Praktik Kerja Industri dan Karakteristik Kepribadian menunjukkan nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal

Uji linieritas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji Linieritas ada di lampiran yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2
Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Praktik Kerja Industri	0,667	0,05	Linier
Karakteristik Kepribadian	0,752	0,05	Linier

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 21.00

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk Praktik kerja Industri sebesar 0,667 dan Karakteristik Kepribadian sebesar 0,752. Karena signifikansi lebih

dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Praktik Kerja Industri (X_1) dan Karakteristik Kepribadian (X_2) dan Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi (Y) terdapat pengaruh yang linear.

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh dari Praktik Kerja Industri dan Karakteristik Kepribadian terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi. Selain untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Alat analisis ini dibantu menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 20.00. Hasil uji analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	t	Sig.
(Constant)	4,651		
Praktik Kerja Industri	0,415	4,265	0,000
Karakteristik Kepribadian	0,405	4,872	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 20.00

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,651 + 0,415X_1 + 0,405X_2$$

Hipotesis pertama yang berkaitan dengan Praktik kerja Industri (X_1) terhadap Kesiapan kerja pada siswa Akuntansi di SMK N 6 Surakarta (Y). Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 4,265 > t_{tabel} = 1,991$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Terdapat kontribusi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK N 6 Surakarta” terbukti kebenarannya.

Hipotesis pertama yang berkaitan dengan Karakteristik Kepribadian (X_2) terhadap Kesiapan kerja pada siswa Akuntansi di SMK N 6 Surakarta (Y). Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 4,872 > t_{tabel} = 1,991$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan dari

Karakteristik Kepribadian terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Terdapat kontribusi Karakteristik Kepribadian terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK N 6 Surakarta” terbukti kebenarannya.

Hipotesis ketiga yang berkaitan dengan praktik kerja industri dan karakteristik kepribadian secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap Kesiapan Kerja siswa di SMK N 6 Surakarta. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 164,755 > F_{tabel} = 3,115$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Praktik Kerja Industri (X_1) dan Karakteristik Kepribadian (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Terdapat kontribusi Praktik Kerja Industri dan Karakteristik Kepribadian terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK N 6 Surakarta” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif praktik kerja industri terhadap upaya berwirausaha pada siswa Akuntansi di SMK N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019, dengan sumbangan efektif yaitu sebesar 42,5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hana, Ngadiman dan Rurhasan Hamdi (2013), Zamzam Zawawi Firdaus (2012), Wahyu Ariyanti, Badhowi dan Sunarto (2016) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh praktik kerja industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif karakteristik kepribadian terhadap kesiapan kerja pada siswa Akuntansi di SMK N 6 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019, dengan sumbangan efektif yaitu sebesar 37,68%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum Atika Riswanti (2010) dan Muhammad Zaid (2011) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh Karakteristik Kepribadian terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Program Studi SMK N 6 Surakarta tahun ajaran 2018 yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien Praktik Kerja Industri sebesar 0,415, Karakteristik Kepribadian sebesar 0,405, ini membuktikan bahwa variabel Praktik Kerja Industri dan Karakteristik Kepribadian mempunyai pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi.
- b) Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Praktik Kerja Industri sebesar 4,265 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,991, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat kontribusi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK N 6 Surakarta”, terbukti kebenarannya.
- c) Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Karakteristik Kepribadian sebesar 4,872 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,991, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Kepribadian terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat kontribusi Karakteristik Kepribadian terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK N 6 Surakarta” terbukti kebenarannya.
- d) Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 164,755 > F_{tabel} = 3,081$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Praktik Kerja Industri (X_1), dan Karakteristik Kepribadian (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat kontribusi Praktik Kerja Industri dan Karakteristik Kepribadian terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK N 6 Surakarta” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Draft. (2013). *Pengertian Kepribadian*. <http://skripsi-konsultasi.blogspot.com/2017/02/karakteristik-individu-skripsi-dan-tesis.html>.
- Hamalik, & Oemar. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hana. (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta*. Dalam

Jurnal Jupe UNS, Volume 1 No.1.Hal 1s/d11 Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Nurcahyanto, & Eko dkk. (2015). "*Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Kontribusinya terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pati*". Economic Education Analysys Journal ISSN 2252-6544.
- Rahayu, S. (2007). *Pengaruh Pengalaman dalam Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Robbins, P. S. (2006). *Perilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Organisasi.
- Winkel, W. &. (2004). *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.